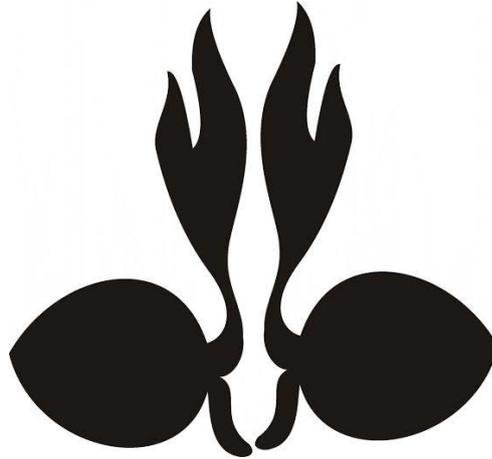


**PERAN PEMBINA MUDA DALAM MEMBERI WAWASAN  
KEBANGSAAN PADA PRAMUKA SIAGA**



**ESAI**

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
memenuhi sebagai Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh:

Laily Nur Noviana Suratno, CD  
NBA. 17.03.072.0942

Pembimbing:

Nindi Tresnani, D  
NTA. 12 04 18010105

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG**

**GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010**

**BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Nur Noviana Suratno

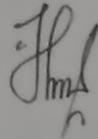
NBA : 17.03.072.0942

Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelġian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kepandegaannya.

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Yang menyatakan



Laily Nur Noviana Suratno, CD

NBA. 17.03.072.0942

## SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Laily Nur Noviana Suratno, CD

Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

*Assalamu'allaikum Wr.Wb.*

**Salam Pramuka!**

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Laily Nur Noviana Suratno, CD

NBA : 17.03.072.0942

Judul : "PERAN PEMBINA MUDA DALAM MEMBERI  
WAWASAN KEBANGSAAN PADA PRAMUKA SIAGA"

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi Syarat Kecakapan Umum Pandega.

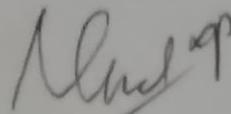
Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

**Salam Pramuka !**

*Wassalamu'allikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 09 Januari 2020

Pendamping KTI Pandega



Nindi Tresnani, D

NTA. 12.04.18010105

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA**

Nomor: 06/18.009&18.010/J4/KTI/2020

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**PERAN PEMBINA MUDA DALAM MEMBERI WAWASAN KEBANGSAAN  
PADA PRAMUKA SIAGA**

Jenis : **Esai**  
Yang disusun oleh  
Nama : Laily Nur Noviana Suratno, CD\_  
NBA : 17.03.072.0942  
Telah dipresentasikan pada : Hari Rabu, 15 Januari 2020  
Nilai :

dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

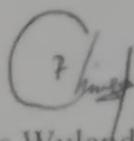
**TIM PEMBAHASAN**

Moderator



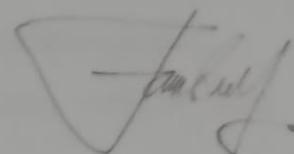
Nindi Tresnani, D  
NTA. 12 04 18010 114

Pembahas I



Fifi Aris Wulandari, S.Pd., D  
NTA. 12 04 18 010 104

Pembahas II

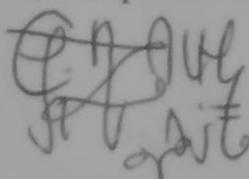


Fahmi Syaefudin, D  
NTA. 12 04 18 009 108

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega



Isni'ul Inna Zahroh, S.Pd., D  
NBA. 15.03.072.0877

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan esai dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para sahabat dan pengikutnya.

Esai ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat kecakapan umum golongan pandega. Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan dapat menambah khasanah keilmuan kepramukaan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Swt., yang telah mempermudah penulis dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini untuk memenuhi salah satu Syarat Kecakapan Umum Pandega.
2. Kakak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., selaku pembina Racana Sunan Kalijaga dan Kakak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM., selaku pembina Racana Nyi Ageng Serang.
3. Dewan dan Pengurus Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2019.
4. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kakak Fifi Aris Wulandari, S.Pd, D., selaku pendamping kanan.
6. Kepada orang tua dan saudara yang senantiasa memberikan dukungan dalam hal apapun.

7. Kakak Noviana Hesti Widiati, D., selaku pendamping kiri Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kakak Nindi Tresnani, D., selaku pendamping Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kakak Fahmi Syaefudin, D., selaku pendamping revisi Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua kakak-kakak yang telah membantu dan selalu mendukung hingga selesainya penulisan makalah ini.

Penulis berkeyakinan bahwa esai ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan esai ini. Semoga makalah ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Januari 2020

Peneliti,

Laily Nur Noviana Suratno, CD

NBA. 17.03.072.0942

PERAN PEMBINA MUDA DALAM MEMBERI WAWASAN KEBANGSAAN  
PADA PRAMUKA SIAGA

Laily Nur Noviana Suratno

Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Derasnya arus globalisasi menyebabkan terkikisnya nilai-nilai kebangsaan pada bangsa Indonesia. Generasi milenial lebih menyukai dan bangga terhadap budaya asing daripada budaya negaranya sendiri. Banyak anak didik yang mulai nasionalisme terkikis dengan perkembangan zaman. Wahana mengenai wawasan kebangsaan merupakan salah satu upaya membangun cinta tanah air karena wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan tujuan nasional, karena itu perlu adanya pemberian pemahaman akan wawasan kebangsaan pada Pramuka Siaga. Pembina Pramuka selaku pendidik merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan upaya pendidikan kepramukaan. Dengan semakin kuat wawasan kebangsaan yang ditanamkan akan menjadikan Pramuka Siaga memiliki pengetahuan yang dapat memperkuat rasa kebangsaan. Berharap pembekalan melalui Pembina Muda ini akan tertanam rasa cinta tanah air dan lahir generasi penerus bangsa berjiwa patriotisme.

**Kata Kunci : Wawasan kebangsaan, Pramuka Siaga, Pembina.**

## **PERAN PEMBINA MUDA DALAM MEMBERI WAWASAN KEBANGSAAN PADA PRAMUKA SIAGA**

Oleh: Laily Nur Noviana Suratno, CD

Derasnya arus globalisasi menyebabkan terkikisnya nilai-nilai kebangsaan pada bangsa Indonesia. <sup>1</sup>Generasi milenial lebih menyukai dan bangga terhadap budaya asing daripada budaya negaranya sendiri. Hal ini terlihat dari kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, tidak hafalnya lagu-lagu nasional maupun lagu daerah, tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional, bahkan masih ada yang belum hafal sila-sila dalam Pancasila. Banyak peserta didik yang rasa nasionalisme mulai terkikis seiring dengan perkembangan zaman.

Kurangnya pengetahuan wawasan kebangsaan merupakan salah satu faktor yang dapat merusak eksistensi Pancasila dan negara ini, yang mana dua hal ini adalah ajaran fundamental yang harus dijaga eksistensinya oleh Gerakan Pramuka.<sup>2</sup> Namun kekurangan ini dapat dioptimalkan melalui Gerakan Pramuka. Pada dasarnya generasi muda memiliki kelebihan berfikir kritis dan semangat yang menggebu. Melalui pendidikan Gerakan Pramuka diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai wawasan kebangsaan agar seimbang dengan semangat yang harusnya dapat mewujudkan cita-cita bangsa.

Berdasarkan hal tersebut dapat terlihat bahwa perlu diberikannya pengetahuan tentang pendidikan atau wawasan kebangsaan bagi setiap warga negara melalui pendidikan formal dan atau nonformal. Pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan nonformal ikut serta berperan dalam memberikan pendidikan tentang wawasan kebangsaan. Hal ini sesuai dengan tujuan Gerakan pramuka yang tertuang dalam AD ART pasal 3 yang menyebutkan bahwa gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka menjadi warga negara berjiwa pancasila. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, setiap jenjang pendidikan kepramukaan yang terdiri dari golongan siaga, penggalang, penegak dan pandega

---

<sup>1</sup> Arief Tri, Skripsi: "*Pelaksana Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 30 Semarang*" (Semarang:UNNES,2013), hal 1.

<sup>2</sup> Nanda Ahmad Basuki, Karya Tulis Ilmiah: "*peran bidang humas media pramuka uin sunan kalijaga dalam memberikan wawasan kebangsaan*"(Yogyakarta:UIN,2019), hal 2.

mengembangkan area pengembangan yang meliputi pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik.<sup>3</sup>

Penanaman wawasan kebangsaan dapat dilakukan sejak dini melalui pendidikan kepramukaan golongan Pramuka Siaga. Nama Siaga diambil dari kiasan dasar yang bersumber pada romantika perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan dari tangan penjajahan Belanda yaitu masa “mensiangakan” rakyat. Pada masa ini merupakan awal dimulainya perjuangan baru yaitu tanggal 20 Mei 1908, kini diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.<sup>4</sup>

Peserta didik Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 7-10 tahun,<sup>5</sup> siaga memiliki tingkatan yaitu Siaga Mula, Siaga Bantu dan Siaga Tata. Anggota muda pramuka siaga memiliki sifat polos dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mendukung untuk diberikannya pengetahuan tentang kebangsaan. Sehingga mendorong perindukan siaga untuk mengembangkan segala dimensi kepribadian secara seimbang. Pengetahuan tersebut dapat diberikan melalui poin-poin Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang sesuai dengan area pengembangan sosial dan area pengembangan intelektual PramukaSiaga. Dalam mengembangkan area-area tersebut, diperlukan Pembina Pramuka Siaga yang dapat menyisipkan nilai-nilai kebangsaan dalam kegiatan kepramukaan.

Pramuka UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu gugusdepan gerakan Pramuka yang ada di Yogyakarta, melalui salah satu Tri Bina Gerakan Pramuka yaitu Bina Satuan ikut andil dalam melakukan kegiatan kepramukaan di tingkat satuan. Melalui Bidang Bina Satuan, anggota racana disalurkan ke gugusdepan yang membutuhkan pembina pramuka untuk menjadi pembina muda di gugudepan tersebut. Pembina muda ikut serta dalam memberikan materi-materi kepramukaan di gugusdepan.

Kegiatan kepramukaan di kemas secara menarik melalui perkemahan yang dilaksanakan sehari, yang di sebut Persari. Kegiatan dapat berupa lomba tentang

---

<sup>3</sup> AD/ART Gerakan Pramuka, Kwartir Daerah Pramuka Jawa Tengah tahun 2014

<sup>4</sup> Syarat-syarat kecakapan umum golongan siaga, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka)

<sup>5</sup> Buku Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.hal 49

materi yang dapat menunjang pendidikan karakter Pramuka Siaga misalnya pada pengetahuan tentang peserta didik tinggal di Indonesia. Mengacu pada Syarat kecakapan umum (SKU), karena hal ini penting bagi setiap anggota pramuka untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota pramuka.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menempuh syarat-syarat kecakapan umum, antara lain:

1. Ujian langsung, baik secara tertulis maupun lisan.
2. Secara tidak langsung, Pembina dapat mengamati apakah anggota pramuka tersebut sudah dianggap mampu atau tidak pada syarat-syarat tertentu.
3. Bentuk ujian/tes dapat pula dilaksanakan berupa praktik (peragaan).<sup>6</sup>

Ujian membentuk karakter Pramuka Siaga untuk melatih sikap bertanggungjawab atas dirinya sendiri, sehingga dilakukan ujian baik secara langsung maupun tulisan. Tidak hanya ujian saja, Pembina muda sebagai orang tua di tuntut mengetahui progres perkembangan para Pramuka Siaga yang di dampinginya. Praktik juga di pilih Pembina Muda dalam menunjang pemahaman pengetahuan Pramuka Siaga terlebih dalam mencintai bangsanya sendiri.

Hal ini menandakan pembina muda memiliki peran yang besar dalam memberikan pengetahuan wawasan kebangsaan pada Pramuka Siaga. Peran Pembina Muda dalam memberikan wawasan kebangsaan pada Pramuka Siaga dapat di terapkan pada pemberian materi yang berkaitan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Siaga. Materi wawasan kebangsaan ini masuk dalam area pengembangan sosial dan area pengembangan intelektual. Standar kompetensi pada area pengembangan sosial meliputi taat pada aturan keluarga, perindukan dan sekolah, serta lingkungannya, menghormati sesama serta mengetahui wawasan kebangsaan. Sedangkan dalam area pengembangan intelektual meliputi mengenal, menyikapi dan mengapresiasi pengetahuan dan teknologi, membiasakan berfikir dan berperilaku yang kritis dan kreatif. Standar kompetensi ini dijabarkan dalam poin-poin SKU nomor 12,13,14 dan 20.

---

<sup>6</sup> Andi Bob,2013.<http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111410035.pdf> (8 Januari,2020), hal 24

Peran pembina muda dalam memberikan wawasan kebangsaan melalui pencapaian SKU tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Lagu Kebangsaan

Pengetahuan tentang Lagu Kebangsaan terdapat di poin 12 SKU Pramuka Siaga. Seorang Pramuka Siaga Mula pada poin ini diharapkan, “Dapat hafal menyanyikan lagu Indonesia Raya bait pertama di depan perindukan”. Siaga Bantu “Dapat memperlihatkan sikap yang harus dilakukan jika lagu kebangsaan diperdengarkan atau dinyanyikan pada suatu upacara”. Siaga Tata “dapat menceritakan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya”.<sup>7</sup>

Peran pembina muda dalam memberikan wawasan kebangsaan melalui pencapaian poin 12 pada SKU Siaga yaitu dengan mengenalkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya kepada Pramuka Siaga. Syair Lagu Kebangsaan Indonesia Raya sejatinya telah tersurat dan tersirat pesan moral untuk para generasi muda milenial.<sup>8</sup> Memilih bahasa yang sederhana pembina muda menyampaikan pesan moral tersebut, untuk tingkat Pramuka Siaga dapat berupa mengenal Bangsa Indonesia dengan baik sehingga mulai tertanam rasa cinta Tanah Air.

Pengenalan tersebut dapat dilakukan dengan cara bernyanyi bersama pada kegiatan Pramuka, dapat juga pemutaran lagu-lagu kebangsaan yang lain atau bahkan lagu-lagu daerah. Saat Pramuka Siaga menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, pembina muda mengarahkan dan memberitahukan bagaimana sikap yang harus dilakukan ketika sedang menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yaitu berdiri tegak dengan sikap sempurna atau ketika mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya yaitu berdiri tegak dengan sikap sempurna dan memberikan salam hormat kepada bendera. Selain itu pengetahuan tentang sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya juga diberikan kepada Pramuka Siaga sebagai salah satu langkah untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air.

---

<sup>7</sup> Syarat Syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga

<sup>8</sup> Prijo mustiko, <https://pramukadiy.or.id/peran-gerakan-pramuka-dalam-membangun-generasi-muda-yang-tangguh-sebagai-pemerkuat-integritas-bangsa/> (7 Januari, 2020).

b. Bendera Merah Putih

Pengetahuan tentang Bendera Merah Putih terdapat di poin 13 SKU Pramuka Siaga. Seorang Pramuka Siaga Mula “dapat menyebutkan arti kiasan warna Sang Merah Putih”. Siaga bantu “dapat memperlihatkan cara mengibarkan dan menyimpan bender merah putih pada upacara pembukaan dan penutupan latihan”. Siaga Tata “dapat menceritakan sejarah Bendera Kebangsaan Indonesia dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan serta dapat memelihara bendera kebangsaan”.<sup>9</sup>

Peran pembina muda dalam memberikan wawasan kebangsaan melalui pencapaian poin 13 pada SKU Siaga yaitu dengan mengenalkan Bendera Merah Putih kepada Pramuka Siaga. Bendera kebangsaan Indonesia adalah Merah Putih dengan sebutan “Sang Merah Putih”.<sup>10</sup> Sang Merah Putih ini menjadi sebuah tanda kehormatan bagi bangsa, oleh karena itu pembina muda dapat mengajarkan kepada Pramuka Siaga bahwa hal itu harus dijaga dan dihormati. Agar lebih jelasnya Pembina muda mengajak Pramuka Siaga dalam praktik pengibaran dan menyimpan Sang Merah Putih, begitu pula dengan mengetahui sikap pada saat Bendera Merah Putih dikibarkan. Sebagai seorang Pramuka harus bersikap berdiri tegap dan memberi hormat dengan mengangkat tangan kanan dan meletakkan jari telunjuk dipelipis dengan posisi telapak tangan menghadap miring kebawah.<sup>11</sup> Sejarah penggunaan lambang merah putih sudah sejak lama dalam penggunaannya oleh nenek moyang bangsa Indonesia, di sini Pembina dapat menceritakan tentang kerajaan-kerajaan, adat-adat dan yang lebih menarik saat Sang Merah Putih dikibarkan untuk pertama kalinya di bumi Indonesia.

c. Hari-hari Besar dan Pahlawan Nasional.

Pengetahuan tentang Hari-hari Besar dan Pahlawan Nasional terdapat di poin 14 SKU Pramuka Siaga. Seorang Pramuka Siaga Mula “dapat menyebutkan sedikitnya 3 hari besar nasional dan 3 hari besar

---

<sup>9</sup> Syarat syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga

<sup>10</sup> Panduan penyelesaian SKU Siaga

<sup>11</sup> *Ibid.*,

keagamaan.<sup>12</sup> Siaga Bantu “dapat menyebutkan 6 hari besar nasional dan 5 orang nama pahlawan nasional.<sup>13</sup> Siaga Tata “dapat sedikitnya menyebutkan 7 hari besar nasional, 4 hari besar dunia dan 10 nama pahlawan nasional”.<sup>14</sup>

Berdasarkan Dwi Satya Pramuka Siaga memiliki kewajibannya terhadap Tuhan, keberadaan ini akan mempererat hubungan individu Pramuka Siaga dengan Pembina Muda dan lebih mudah dalam mempelajarinya sebab berkaitan dengan peribadahan yang dilakukannya. Nasionalisme pembina muda dapat masuk pada saat memperingati hari-hari besar nasional secara langsung, seperti contoh Peringatan Hari Kartini, pada peringatan ini pembina muda dapat memberikan nilai-nilai yang terkandung di peristiwa tersebut, jika di rasa ini lebih memihak ke Pramuka Siaga putri masih banyak contoh-contoh yang dapat Pembina muda berikan seperti Hari Pendidikan Nasional, Hari Lahir Pancasila, Hari Kesaktian Pancasila, Hari Sumpah Pemuda dan sebagainya. Pembina muda dapat mengemasnya dalam sebuah permainan, menceritakan sejarahnya hal ini sebagai bentuk upaya agar menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, namun perlu diberitahukan tentang hari besar internasional.

Sejarah pelopor bangsa juga perlu dikenalkan kepada Pramuka Siaga, agar Pramuka Siaga mengetahui tokoh-tokoh Pahlawan Bangsa Indonesia. Bahkan berkat tokoh pejuang-pejuang bangsa ini Gerakan Kepramukaan ini hadir untuk mencerdaskan bangsa dan penggerak para generasi muda untuk menjaga eksistensi Bangsa Indonesia. Perjuangan dan pengabdian para pahlawan ini nantinya dapat menjadi suri tauladan baik bagi Pramuka Siaga.

#### d. Pancasila

Nilai-nilai yang terdapat pada sila-sila Pancasila ada di poin 20 SKU Pramuka Siaga. Pramuka Siaga Mula “dapat menyebutkan sila-sila

---

<sup>12</sup> *Syarat-syarat kecakapan umum* golongan siaga, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka).

<sup>13</sup> *Ibid.*,

<sup>14</sup> *Ibid.*,

Pancasila”. Pramuka Siaga Bantu “dapat menyebutkan sila-sila Pancasila sesuai dengan lambangnya”.

Pancasila sebagai dasar Negara menjadi dasar atau pedoman bagi masyarakat. Pengenalan wawasan kebangsaan dapat dikenalkan pada Pramuka Siaga dari Pancasila, agar memudahkan Pramuka Siaga. Agar dapat mendalami sila-sila Pancasila pembina muda mengajak pramuka Siaga dengan kegiatan menarik. Untuk memikat Pramuka Siaga dapat melalui kreasi mewarnai lambang Pancasila, melantunkan Sila-sila Pancasila secara bersamaan bahkan bisa dengan sebuah permainan, sehingga cara ini akan lebih berkesan pada Pramuka Siaga. Setelah mengetahui sampai tahap lambangnya pembina muda dapat memberikan makna atau pesan yang terdapat dari makna lambang Pancasila. Perlombaan dapat menunjang dalam penyampaian makna tersebut, dapat berupa LCC (Lomba Cerdas Cermat). Selain itu juga dapat dikemas menjadi permainan puzzle yang dilakukan secara bersamaan tiap-tiap barung.

Pengembangan wawasan kebangsaan selanjutnya yaitu Pramuka Siaga dapat menyebutkan perbuatan baik sesuai sila-sila Pancasila. Namun diharapkan sampai pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Pembina muda dapat memberikan suri tauladan yang baik. Dunia siaga yang masih mengikuti perkataan orang tuanya, dapat melalui contoh perbuatan, permainan, cerita bahkan nyanyian.

Upaya-upaya pembina muda melalui perbuatan akan menjadi model atau contoh bagi Pramuka Siaga. Maka dari itu perilaku, perkataan dan perbuatan pembina muda harus memberikan suri tauladan yang baik. Pembina muda dapat membangkitkan motivasi terhadap Pramuka Siaga dengan pendekatan personal. Dikarenakan Siaga dikisahkan sebagai “keluarga bahagia”.<sup>15</sup> Peran pembina sebagai orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasehat, pengarahan, dan bimbingan kepada anak didiknya.

---

<sup>15</sup> Panduan penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga hal 4

Gerakan pramuka berperan penting dalam mempersatukan generasi muda dan meningkatkan wawasan kebangsaan mereka demi kepentingan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, kata ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Kapuas Hulu Agus Mulyana.<sup>16</sup> Sehingga selain peran pembina muda di dalam kegiatan Kepramukaan juga dibutuhkan dukungan dari orang tua agar anak-anak tertanam jiwa nasionalisme melalui gerakan Pramuka. Sebab dalam memahami hidup dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia harus secara bersama-sama.

Pemberian pengetahuan wawasan kebangsaan dapat menggunakan media teknologi jika tepat dalam penggunaannya. Sehingga teknologi dapat digunakan secara bijak dan dimanfaatkan ke arah hal-hal yang positif. Bukan sebaliknya dibodohi dengan teknologi. Pengembangan teknologi nantinya akan merusak generasi muda jika tidak di manfaatkan pada kegiatan-kegiatan yang positif.

Perkembangan teknologi baik untuk alat pendidikan di era sekarang, namun seharusnya juga tidak lupa bahwa tanggungjawab terhadap moral pendidikan wawasan kebangsaan. Pembina muda Pramuka selaku pendidik merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan upaya pendidikan kepramukaan. Upaya pendidikan di Pramuka Siaga melalui pengetahuan wawasan kebangsaan lebih dapat menumbuhkan cinta Tanah Air, dan kesemuanya berdampak positif pada penambahan pengetahuan dan kecerdasan Pramuka Siaga. Sehingga diharapkan sasaran yang ingin di capai untuk mempersiapkan kader bangsa dapat terwujud.

Pembina dengan tanggungjawab mewujudkan Pramuka Siaga yang berkepribadian, berwatak, berbudi luhur dan sebagai warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, yang setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peran Pembina Muda bergiat bersama Pramuka Siaga memberikan pendampingan, dukungan dan fasilitas agar Pramuka Siaga dapat

---

<sup>16</sup><https://kalbar.antaranews.com/berita/388628/kwarcab-pramuka-tingkatkan-wawasan-kebangsaan-generasi-muda> di akses 07/01/2020 pukul 13.00.

mengenal sesama keluarga dan lingkungan perindukan. Diharapkan nantinya Pramuka siaga dapat mentaati aturan-aturan sosial yang berlaku di lingkungan dan melaksanakan sesuatu dengan penuh tanggungjawab serta mengetahui dengan baik wawasan kebangsaan.

Semakin kuat wawasan kebangsaan akan menjadikan Pramuka Siaga memiliki pengetahuan yang dapat memperkuat rasa kebangsaan. Semangat dan tumbuh nilai-nilai patriotik yang berkaitan dengan perasaan cinta tanah air, cinta terhadap bangsa sendiri. Menumbuhkan nilai-nilai yang mampu membentuk kepribadian, watak dan budi luhur bangsa. Pembina Pramuka selaku pendidik merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan upaya pendidikan kepramukaan. Dengan semakin kuat wawasan kebangsaan yang ditanamkan akan menjadikan Pramuka Siaga memiliki pengetahuan yang dapat memperkuat rasa kebangsaan. Berharap pembekaaan melalui Pembina Muda ini akan tertanam rasa cinta tanah air dan lahir generasi penerus bangsa berjiwa patriotisme yang akan selalu membela tanah air yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

AD/ART Gerakan Pramuka, Kwartir Daerah Pramuka Jawa Tengah tahun 2014.

Tri Arief, 2013. “*Pelaksana Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 30 Semarang*”, (Skripsi). Semarang: Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang.

Ahmad Nanda, 2019, *peran bidang humas media pramuka uin sunan kalijaga dalam memberikan wawasan kebangsaan*. Yogyakarta.

Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Daerah Istimewa Yogyakarta.

Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Siaga, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka).

*Syarat-syarat kecakapan umum* golongan siaga, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka).

Andi, Sunardi (2013)

<http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111410035.pdf>  
diakses tgl 8/1/2020 .

Mustiko Prijo, <https://pramukadiy.or.id/peran-gerakan-pramuka-dalam-membangun-generasi-muda-yang-tangguh-sebagai-pemerkuat-integritas-bangsa/> diakses tgl 8/1/2020

<https://kalbar.antaranews.com/berita/388628/kwarcab-pramuka-tingkatkan-wawasan-kebangsaan-generasi-muda>.